



THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE AND ENTERPRISE RESOURCE PLANNING SYSTEM IMPLEMENTATION ON COMPANY VALUE WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Prischa Ariesvera

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail: prischaariesv@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Prischa Ariesvera

prischaariesv@gmail.com

Key words:

Enterprise Resource Planning System, Financial Performance, Company Value, Company Size

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1275 – 1284

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Enterprise Resource Planning (ERP) system implementation and financial performance on firm value, with firm size as a moderating variable, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research objects are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The data analysis method used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that the implementation of the Enterprise Resource Planning system significantly influences financial performance and firm value.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden Prischa Ariesvera <i>prischaariesv@gmail.com</i></p> <p>Kata kunci: Sistem Enterprise Resource Planning, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan</p> <p>Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i></p> <p>Hal: 1275 – 1284</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu metode Moderated Regressin Analysis / MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Enterprise Resource Planning mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara signifikan.</p> <p><i>Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Dunia yang sangat kompetitif dan cepat berubah, membuat perusahaan untuk terus bersaing dan menggunakan banyak cara untuk dapat meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaannya agar dapat bertahan dalam menanggapi persaingan yang semakin pesat. Perkembangan teknologi yang sangat pesat di dunia mengharuskan perusahaan untuk menerapkan teknologi sistem informasi untuk memperlancar operasional perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Manajemen teknologi informasi membutuhkan visi strategi yang dapat menyatukan antara teknologi informasi dan proses bisnis.

Penerapan enterprise resource planning atau ERP merupakan sistem yang banyak diterapkan pada perusahaan-perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi dengan sistem informasi yang ada di dalam perusahaan, karena sistem tersebut dapat membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan menyebarkan informasi tersebut guna mendukung dalam pengambilan keputusan, pembentukan strategi, operasi, hingga analisis manajemen pada perusahaan (Fernando, 2020). Adanya sistem ERP dapat membantu menjaga kemampuan kompetitif perusahaan dengan mengkoordinasi dan mengintegrasikan informasi yang terdapat pada setiap proses bisnis sehingga dapat berjalan secara optimal (Tarigan, 2018).

Penerapan implementasi ERP sendiri sangat rumit karena biaya yang dibutuhkan sangat besar dan dalam kurun waktu yang tidak sebentar (Rahmawati, 2008). Kegagalan sistem ERP dapat terjadi karena adanya masalah kompleksitas seperti implementasi, adanya masalah integrasi, kekurangan dana, ketidaksesuaian penjadwalan proyek, dan resistensi pengguna terhadap perubahan. Menurut Hunton et al. (2003) Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan salah satu teknologi informasi yang dinilai inovatif. Nilai inovatif yang dimiliki oleh sistem

ERP dapat membantu memperoleh berbagai manfaat seperti penghematan biaya, pertumbuhan pendapatan, dan kepuasan pelanggan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2019) menguji ROA (profitabilitas) dan DAR (solvabilitas) terhadap Enterprise Resource Planning menunjukkan hasil bahwa ERP berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (Return on Assets) dan berpengaruh negatif terhadap solvabilitas yang diproksikan dengan DAR (Debt to Total Asset). Namun, pada penelitian yang sudah dilakukan terjadi inkonsistensi pada hasil penelitian. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian Fatmawati, Satria (2023) menguji implementasi ERP yang diukur dengan Total Asset TurnOver (TATO) terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA (Return on Assets) menunjukkan hasil bahwa sistem ERP dalam 30 perusahaan logistik dan pengantaran terdapat 12 perusahaan yang melakukan implementasi ERP dan hasilnya implementasi ERP tidak berpengaruh pada ROA.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan PBV karena pengukuran ini tidak banyak dilakukan oleh penelitian lain. Banyak penelitian yang dilakukan menggunakan pengukuran Tobin'Q dan MVE, seperti penelitian yang dilakukan oleh Erlely, Pontoh (2022) menguji pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP) dan kinerja keuangan diukur dengan menggunakan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DAR) terhadap nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q menunjukkan hasil ERP berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan (ROA dan DAR), ROA dan DAR memiliki kontribusi pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riyadin (2022) menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi Enterprise Resource Planning (ERP), dimana nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Market Value Equity (MVE).

Pada penjelasan diatas menunjukkan bahwa hasil penelitian terdahulu yang diperoleh tidak konsisten. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan "Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah Price Book Value (PBV), serta objek penelitian menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sumber data statistik) Periode 2020-2023. Alasan menggunakan tahun penelitian ini karena informasi yang dimiliki perusahaan terbaru, sehingga data yang diperoleh untuk penelitian ini juga merupakan data terbaru.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017) penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian

ini dilakukan berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan data sekunder.

Populasi, Sampel, dan Teknik Penyampelan

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Berdasarkan populasi tersebut, maka dapat diambil sampel dengan metode *purposive sampling* yang didasarkan pada ciri-ciri yang dipandang mempunyai kaitan erat dengan populasi. Kriteria yang ditetapkan adalah:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020- 2023.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam periode 2020- 2023.
- c. Perusahaan Manufaktur yang menerapkan sistem ERP, terdiri dari :
 1. PT. Astra Agro Lestari, Tbk.
 2. Cisadane Sawit Raya, Tbk.
 3. PT. Unilever Indonesia, Tbk.
 4. Dharma Satya Nusantara, Tbk.
 5. PT. Gudang Garam, Tbk.
 6. H.M. Sampoerna, Tbk.
 7. Kalbe Farma, Tbk.
 8. Malinda Feedmill, Tbk.
 9. PT Astra International, Tbk.
 10. Salim Ivomas Pratama, Tbk.
 11. Sekar Bumi, Tbk.
 12. PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk.
 13. Wahana Interfood Sarana, Tbk.
 14. Buyung Poetra Sembada, Tbk.
 15. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company
 16. Diamond Food Indonesia, Tbk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran dan mengevaluasi karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan (Return On Asset), Implementasi ERP (Total Asset Turnover), Nilai Perusahaan (PBV), dan Ukuran Perusahaan (SIZE). Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	64	,01	34,89	7,8779	7,84640
ERP	64	,02	2,32	1,0689	,60180
Size	64	26,30	33,73	30,1661	1,76007
PBV	64	,25	56,79	4,1927	10,72881
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Statistik Deskriptif (2024)

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel ROA memiliki nilai terendah sebesar 0,01 dan nilai tertinggi sebesar 34,89 dengan nilai rata-ratanya sebesar 7,87 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 7,84. Variabel ERP memiliki nilai terendah sebesar 0,02 dan nilai tertinggi sebesar 2,32 dengan nilai rata-ratanya sebesar 1,07 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 0,6. Variabel Size memiliki nilai terendah 26,3 dan nilai tertinggi sebesar 33,73 dengan nilai rata-

ratanya sebesar 30,17 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 1,76. Variabel PBV memiliki nilai terendah sebesar 0,25 dan nilai tertinggi sebesar 56,79 dengan nilai rata-ratanya sebesar 4,19 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 10,72.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Uji kelayakan model terdapat 2 pengujian, yaitu dengan melakukan uji koefisien determinasi (R^2) dan Uji F. Hasil analisis uji kelayakan model dapat dilihat pada tabel berikut ini.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,679	6,08315

a. Predictors: (Constant), ERP*m, ROA, ERP, ROA*m

Sumber: Lampiran Hasil Regresi (2024)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0,679 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel ROA, ERP, ROA*M, ERP*M terhadap PBV adalah 67,9%. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat PBV ditentukan oleh tingkat ROA, ERP, ROA*M, ERP*M sebesar 67,9% serta sisanya 32,1% masih ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

2. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F < 0,05$ menandakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, namun apabila $F > 0,05$ menandakan bahwa model regresi tidak dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji Statistik F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5068,489	4	1267,122	34,242	,000 ^b
	Residual	2183,280	59	37,005		
	Total	7251,769	63			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ERP*m, ROA, ERP, ROA*m

Sumber: Lampiran Hasil Analisis Regresi (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi terlihat bahwa nilai signifikansi (*Sig*) F sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi F lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05, maka variabel-variabel bebas, yaitu ROA, ERP, ROA*M, dan ERP*M, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat PBV. Hal ini berarti bahwa model regresi pengaruh variabel ROA, ERP, ROA*M, dan ERP*M terhadap PBV telah memiliki kelayakan.

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 4. Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,135	1,614		-3,801	,000
ROA	-6,466	2,758	-.4729	-2,344	,022
ERP	66,468	20,599	,3728	3,227	,002
ROA*m	,253	,093	,5638	2,723	,008
ERP*m	-2,184	,708	-.3714	-3,084	,003

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Lampiran Hasil MRA (2024)

Penelitian ini menggunakan Teknik regresi moderasi yang terdiri dari variabel dependen PBV, serta variabel independent yang meliputi ROA, dan ERP. Sedangkan variabel moderasi adalah Size. Menurut Hayes (2022:320) dalam regresi moderasi untuk menghindari terjadinya multikolinearitas yang tinggi antara variabel independent dan variabel interaksi harus dilakukan metode *mean-centered*. Prosedur ini dilakukan dengan mengurangi nilai masing-masing pengamatan dengan masing-masing nilai rata-rata variabelnya. Prosedur *mean-centered* hanya dilakukan khusus untuk variabel independent dan moderasi saja, variabel dependen tidak dilakukan. Maka setelah dilakukan *mean-centered* hasil analisis regresi moderasi menunjukkan model persamaan seperti berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = -6,135 - 6,466 \text{ ROA} + 66,468 \text{ ERP} + 0,253 \text{ ROA*M} - 2,184 \text{ ERP*M}$$

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan beberapa hal seperti berikut:

1. Konstanta *intercept* memiliki nilai -6,135, yang menggambarkan perpotongan garis regresi dengan sumbu Y, Dimana hal ini menunjukkan tingkat nilai perusahaan saat seluruh variabel independent dan kontrol bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi ROA adalah negatif, sehingga hal ini menunjukkan kondisi bahwa jika ROA semakin tinggi maka PBV akan semakin rendah menurut besaran nilai koefisien regresi, yaitu - 6,466 dengan anggapan nilai variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi ERP adalah positif, sehingga hal ini menunjukkan kondisi bahwa jika tingkat ERP semakin meningkat maka PBV akan semakin meningkat menurut besaran nilai koefisien regresi, yaitu sebesar 66,468 dengan anggapan nilai variabel lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi interaksi ROA*M adalah positif, sehingga hal ini menunjukkan bahwa jika interaksi ROA*M semakin meningkat maka PBV juga akan semakin meningkat menurut besaran nilai koefisien regresi, yaitu sebesar 0,253 dengan anggapan nilai variabel lainnya tetap.
5. Nilai koefisien regresi interaksi ERP*M adalah negatif, sehingga hal ini menunjukkan kondisi bahwa jika interaksi ERP*M semakin tinggi maka PBV juga akan semakin rendah menurut besaran nilai koefisien regresi, yaitu sebesar - 2,184 dengan anggapan nilai variabel lainnya tetap.

Berikut ini penjelasan uji t pada Tabel 4:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV. Hasil analisis atas pengujian t pada tingkat signifikansi α (5%) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t pada variabel ROA adalah 0,02 yang nilainya lebih kecil

jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA berpengaruh terhadap PBV. Artinya hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV, terbukti.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa ERP berpengaruh positif terhadap PBV. Hasil analisis atas pengujian t pada tingkat signifikansi α (5%) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t pada variabel ERP adalah 0,002 yang nilainya lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ERP berpengaruh signifikan positif terhadap PBV. Artinya hipotesis kedua yang menyatakan ERP berpengaruh positif terhadap PBV, terbukti.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Size memperkuat hubungan antara ROA dengan PBV. Hasil analisis atas pengujian pada tingkat signifikansi α (5%) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t pada variabel interaksi ROA*M adalah sebesar 0,008 yang nilainya lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi ROA*M berpengaruh signifikan positif terhadap PBV.
4. Artinya hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Size memperkuat hubungan antara ROA dengan PBV, terbukti.
5. Hipotesis keempat menyatakan bahwa Size memperkuat hubungan antara ERP dengan PBV. Hasil analisis atas pengujian t pada tingkat signifikansi α (5%) memperlihatkan bahwa nilai signifikansi t pada variabel interaksi ERP*M adalah sebesar 0,003 yang nilainya lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi ERP*M berpengaruh positif terhadap PBV. Artinya hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Size memperkuat hubungan antara ERP dengan PBV, terbukti.

Pembahasan

1. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap PBV. Artinya, jika ROA semakin besar di dalam perusahaan maka PBV akan semakin meningkat. Jika terjadi peningkatan pada laba perusahaan ikut mendorong meningkatnya nilai buku perusahaan, peningkatan nilai buku perusahaan membuat harga pasar saham yang beredar dipasar ikut meningkat, karena pengelolaan aset perusahaan yang baik dapat dipercaya oleh investor untuk menanamkan modalnya sehingga membuat nilai pasar naik.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Muh Asrul Aqabah, Hariany Idris, Mukhammad Idrus (2021) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika ROA semakin besar di dalam perusahaan maka PBV akan semakin meningkat dan investor akan menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan nilai pasar.

2. Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ERP dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan secara signifikan. Dengan perusahaan mengimplementasikan ERP dapat menandakan adanya indikasi perusahaan yang baik sehingga menjadi penyebab adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan. Keputusan dalam implementasi ERP merupakan suatu aset yang harapannya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik dan meningkat. Dengan adanya sistem ERP dalam perusahaan dapat memudahkan dalam pengelolaan aset seperti persediaan, aset tetap dan lainnya sehingga mampu

meningkatkan kualitas pelayanan atas produk yang ditawarkan oleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan penjualan dalam perusahaan.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian Sri Ayu Pracita, dkk (2018) yang menyatakan bahwa ERP berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya penerapan ERP memberikan dampak yang positif bagi kinerja pengguna karena dapat menghasilkan kuantitas pekerjaan yang lebih baik dalam satu periode. Peningkatan pengaruh atas implementasi ERP terhadap efektivitas perusahaan, hal ini dapat memberikan dampak baik terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Dengan Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dapat dikatakan di dalam perusahaan melakukan kegiatan operasional dengan baik. Dengan adanya ukuran perusahaan yang dapat memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, perusahaan dianggap mampu untuk mengelola keuangan, dan kegiatan operasional secara baik, hal tersebut dapat menarik investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

4. Pengaruh Implementasi ERP yang diukur dengan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Dengan Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif ERP terhadap nilai perusahaan. Artinya, jika dengan adanya ukuran perusahaan maka pengaruh ERP terhadap nilai perusahaan mengalami peningkatan dan perusahaan baik. ERP sangat membantu dalam peningkatan nilai perusahaan dan juga ukuran perusahaan. Adanya ERP yang diukur dengan *Total Asset Turnover* akan mendukung perusahaan dalam mengelola perusahaan lebih baik karena dapat mengatasi masalah yang timbul. Melalui perpaduan implementasi ERP yang diukur dengan *Total Asset Turnover* yang tepat maka akan berpengaruh lebih besar pada peningkatan nilai perusahaan dan ukuran perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap PBV. jika ROA semakin besar di dalam perusahaan maka PBV akan semakin meningkat. Jika terjadi peningkatan pada laba perusahaan ikut mendorong meningkatnya nilai buku perusahaan
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERP berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan perusahaan mengimplementasikan ERP dapat menandakan adanya indikasi perusahaan yang baik sehingga menjadi penyebab adanya peningkatan terhadap nilai perusahaan. Keputusan dalam implementasi ERP merupakan suatu aset yang harapannya dapat menghasilkan pendapatan yang lebih baik dan meningkat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya ukuran perusahaan yang dapat memperkuat kinerja keuangan terhadap nilai

perusahaan, perusahaan dianggap mampu untuk mengelola keuangan, dan kegiatan operasional secara baik.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif ERP terhadap nilai perusahaan. Adanya ERP yang diukur dengan *Total Asset Turnover* akan mendukung perusahaan dalam mengelola perusahaan lebih baik karena dapat mengatasi masalah yang timbul.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>
- Dinda Ria Zafira. (2021). Penentu Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. http://eprints.perbanas.ac.id/7912/10/ARTIKEL_ILMIAH.pdf
- Dr. Abshor Marantika, SE., M. S. (2012). Nilai Perusahaan (*Firm Value*) Konsep dan Implikasi. [http://repo.darmajaya.ac.id/1194/1/Nilai Perusahaan.pdf](http://repo.darmajaya.ac.id/1194/1/Nilai%20Perusahaan.pdf)
- Edith Galy, M. J. S. (2014). *Post-Implementation Practices of ERP Systems and Their Relationship to Financial Performace*. Sciencedirect, 51(3), 310–319. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S037872061400010X>
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2018). Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning*: Dampak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 21(1), 1–11.
- Malla Avila, D. E. (2022). Analisis Respon Pasar Terhadap Pengumuman Implementasi *Enterprise Resource Planning* Menggunakan Abnormal Return Dan Rantai Markov (Studi Kasus: Perusahaan yang mengimplementasikan ERP terdaftar di BEI). 8.5.2017, 2003–2005.
- Meijer P, R. K., & Gunawan, H. (2017). Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. Journal of Applied Managerial Accounting, 1(2), 195–207. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.507>
- Muh Asrul A, Hariany, I & Mukhammad I (2022). Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan. 1.1.2021.
- Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Manajemen, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Buana, U., & Karawang, P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (Erp) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi, 2(3), 425–436. <https://databoks.katadata.co.id/>,
- Nikolaus Erlely, T., & Pontoh, G. T. (2022). Penerapan *Enterprise Resource Planning* dan Kinerja Keuangan: Dampak pada Nilai Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jramb, 8, 66–77.
- Ningtyas, N. D. and Indrawati, N. K. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem *Entreprise Resource Planning* (ERP). Jurnal Management Risiko Dan Keuangan, 1(3), 167–178.

- Pipit Fatmawati, A., & Rizal Satria, M. (2023). Analisis Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Saham Sektor K211 (Logistik & Pengantaran) IDX-IC. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 8(01).
- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). Dampak Implementasi *Enterprise Resources Planning* (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 15-28.
- Roup, A., & Purwanto, E. (2022). Dampak Implementasi *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kualitas Informasi Keuangan, Manajemen Laba, dan *Return of Equity*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 533-540. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1464>
- Sri Ayu Pracita, Noorlailie Soewarno, & Isnalita. (2019). Analisis Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 1-11.
- Tarigan, Z. J. H., Basana, S. R., & Suprpto, W. (2018). *Soft ERP and Hard ERP Implementation to the Integration System for Firm Performance*. *International Journal of E-Education, e-Business, e-Management and e-Learning (IJEEEE)*, 9(1), 26-37.
- Widjaja, H. A. E., Fernando, E., Condrobimo, A. R., Grady, D., Liejaya, B., & Siwi, M., & P. (n.d.). *Analysis Measurement of Implementation Enterprise Resource Planning on Human Resource Management in University XYZ*. In 2020 6th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED) (Pp. 1-6). IEEE.